

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era digital saat ini, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebugaran dan kesehatan fisik terus mengalami peningkatan yang signifikan. Fenomena ini tercermin dari bertambahnya jumlah pusat kebugaran (*gym*) yang menyediakan berbagai sarana untuk menunjang aktivitas olahraga masyarakat. *Gym* menjadi alternatif utama bagi banyak orang untuk melakukan aktivitas olahraga secara rutin demi menjaga kesehatan. Meskipun begitu, masih banyak pengelola *gym* yang menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan keanggotaan dan proses pembayaran. Hal ini disebabkan karena masih digunakannya sistem manual yang rentan terhadap kesalahan pencatatan serta ketidaktepatan informasi, yang berdampak negatif terhadap pengalaman pengguna (*user experience*) (Kasus et al., 2023).

Di Gym Hardcore Fitness sendiri, proses pendaftaran dan pembayaran masih mengharuskan calon anggota untuk datang langsung ke lokasi, yang dapat menjadi hambatan, terutama bagi mereka yang memiliki jadwal padat. Selain itu, keterbatasan jumlah staf pada jam-jam tertentu menimbulkan kesulitan tambahan, terutama ketika banyak calon anggota datang di luar jam sibuk atau saat tidak ada staf yang tersedia. Realitas ini memperlihatkan adanya ketimpangan antara idealisme pengelolaan berbasis sistem dengan praktik manual yang masih diterapkan di lapangan. Tidak hanya memengaruhi efisiensi pelayanan terhadap anggota, kondisi tersebut juga menyulitkan pihak manajemen *gym* dalam memantau data keanggotaan secara terstruktur dan efisien.

Berdasarkan hasil penelitian (Margaretha et al., 2025) dalam "*Implementasi Payment Gateway untuk System Management Member Gym Menggunakan Framework Laravel 10*", dikemukakan bahwa meningkatnya minat masyarakat terhadap gym sebagai sarana olahraga modern masih terkendala oleh keterbatasan waktu untuk pemesanan fasilitas dan metode pembayaran yang belum fleksibel. Untuk mengatasi hal tersebut, dikembangkan sistem manajemen member gym berbasis web menggunakan *framework* Laravel 10 dan integrasi *payment gateway* Midtrans, dengan pendekatan metode Agile Software Development yang meliputi tahapan *planning, design, development, testing, deployment*, dan *review*. Sistem ini memungkinkan pengguna melakukan pemesanan dan pembayaran secara online, serta membantu pengelola dalam memantau aktivitas member dan transaksi secara efisien. Hasilnya, sistem ini berhasil meningkatkan efisiensi operasional, kenyamanan, serta fleksibilitas dalam mengakses layanan gym kapan saja dan di mana saja..

Penelitian berjudul "*Aplikasi Membership Gym Berbasis Android (Studi Kasus: Gym Sports Fitness Manado)*" oleh (Kasus et al., 2023), menyajikan Laporan kerja praktik ini membahas pengembangan aplikasi *membership* berbasis *Android* untuk Sports Fitness Manado guna meningkatkan efisiensi dalam proses pendaftaran anggota dan pengelolaan keanggotaan yang sebelumnya dilakukan secara manual dan rentan terhadap kesalahan. Aplikasi ini dikembangkan menggunakan metodologi *Agile*, dengan fitur utama seperti pendaftaran anggota secara *online*, manajemen data member, pencatatan dan pengingat pembayaran, riwayat transaksi, serta integrasi *Firebase* untuk mendukung sinkronisasi data secara *real-time* dan menjamin keamanan sistem. Hasil pengujian menunjukkan bahwa aplikasi berjalan stabil, mempercepat proses administratif, serta

meningkatkan kenyamanan bagi staf maupun anggota. Sistem ini juga mampu mengurangi kesalahan input data, menghemat waktu, dan menghasilkan *laporan keuangan* yang lebih terstruktur. Untuk pengembangan selanjutnya, fitur tambahan seperti transaksi di dalam aplikasi (*in-app transaction*), pencetakan laporan dalam format *PDF*, dan pemblokiran anggota yang melakukan pelanggaran diusulkan guna meningkatkan fungsionalitas sistem. Secara keseluruhan, aplikasi ini diharapkan menjadi solusi digital yang efektif dalam mendukung operasional gym serta meningkatkan kualitas pelayanan di Sports Fitness Manado.

Sementara itu, dalam penelitian yang berjudul "*Perancangan Sistem Informasi Akuntansi IB Gym Berbasis Website*", (Camila et al., 2024) menekankan Pusat kebugaran seperti IB Gym di kota Tembilahan mengalami pertumbuhan signifikan dalam jumlah anggota dan transaksi, namun masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan akibat pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan dan ketidakakuratan data. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini merancang sebuah *Sistem Informasi Akuntansi (Accounting Information System)* berbasis web yang terintegrasi, mencakup proses pencatatan transaksi keanggotaan hingga penyusunan *laporan keuangan* bulanan. Sistem ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, serta mempermudah pengelolaan keuangan dan data keanggotaan. Dengan penerapan sistem ini, diharapkan dapat mengurangi kesalahan akibat pencatatan manual, mempercepat proses pelaporan, dan mendukung proses pengambilan keputusan secara tepat bagi manajemen IB Gym.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Manajemen & Jmti, 2025) dalam "*Universitas PGRI Mahadewa Indonesia - Jurnal Manajemen dan Teknologi Informasi (JMTI)*" menjelaskan Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap

pentingnya kesehatan fisik telah mendorong pertumbuhan pusat kebugaran, khususnya di Provinsi Bali. Namun, keterbatasan informasi yang terintegrasi menjadi hambatan bagi pengguna dalam menemukan *gym* yang sesuai dengan preferensi, serta menyulitkan pemilik *gym* dalam mempromosikan fasilitas dan mengelola layanan secara efektif. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dikembangkan *Gym Spot*, sebuah *sistem informasi* berbasis *web* yang dirancang sebagai pusat informasi sekaligus *platform* promosi untuk *gym* di wilayah Bali. Sistem ini dikembangkan menggunakan metode *Modified Waterfall*, yang mencakup tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, dan pengujian. Fitur utama meliputi manajemen peran pengguna (admin, pemilik *gym*, dan pengguna), pencarian *gym* berdasarkan lokasi, pendaftaran keanggotaan secara *online*, serta *dashboard* untuk pengelolaan data. Berdasarkan hasil pengujian *black-box*, sistem ini mampu berjalan sesuai dengan fungsinya dan memberikan solusi terintegrasi dalam penyediaan informasi serta pengelolaan layanan yang efisien bagi pengguna maupun pemilik *gym*.

Berdasarkan kajian dari berbagai studi serta permasalahan nyata yang terjadi di Gym Hardcore Fitness, dapat disimpulkan bahwa sistem pengelolaan keanggotaan dan pembayaran yang masih bersifat manual membutuhkan pembaruan berbasis teknologi. Masalah seperti keterlambatan pemberitahuan masa aktif dan belum adanya *auto-deactivation* menunjukkan perlunya penerapan sistem digital yang terintegrasi dan responsif. Oleh karena itu, judul tugas akhir ini dirumuskan sebagai: **“Sistem Manajemen Pembayaran Gym Hardcore Fitness Berbasis Web dengan Notifikasi Masa Aktif Keanggotaan dan Auto-Deactivation.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan ke dalam beberapa pertanyaan berikut:

1. Bagaimana merancang dan membangun *sistem manajemen pembayaran gym* berbasis web yang mampu memfasilitasi proses pendaftaran, perpanjangan, dan pelaporan pembayaran keanggotaan secara efisien?
2. Bagaimana cara mengimplementasikan fitur *notifikasi masa aktif keanggotaan* agar pengguna mendapatkan informasi tepat waktu sebelum masa aktif habis?
3. Bagaimana menerapkan fitur *auto-deactivation* agar sistem dapat membatasi akses member secara otomatis ketika masa keanggotaan telah berakhir?
4. Sejauh mana sistem ini dapat meningkatkan efisiensi kerja admin serta kenyamanan member dalam mengakses layanan keanggotaan gym secara daring?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada perancangan dan pembangunan sistem manajemen pembayaran gym berbasis web untuk kebutuhan pengelolaan keanggotaan di Hardcore Fitness. Sistem yang dibangun hanya mencakup fitur utama seperti pendaftaran, perpanjangan, pelaporan pembayaran, notifikasi masa aktif keanggotaan, dan auto-deactivation. Notifikasi disimulasikan dalam bentuk tampilan dashboard dan/atau email, tanpa menggunakan layanan SMS atau WhatsApp secara nyata. Sistem ini tidak mencakup fitur pelatihan personal trainer, pemesanan kelas, atau sistem pembelian produk gym. Pengujian dilakukan dalam skala kecil pada lingkungan lokal dan simulasi, bukan pada implementasi sistem nyata secara langsung di lapangan.

1.4 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Sistem manajemen pembayaran gym berbasis web dapat memfasilitasi proses pendaftaran, perpanjangan, dan pelaporan keanggotaan secara lebih efisien dibandingkan sistem manual.
2. Fitur notifikasi masa aktif keanggotaan yang diimplementasikan dalam sistem mampu memberikan informasi tepat waktu kepada pengguna.
3. Penerapan fitur *auto-deactivation* dapat secara otomatis membatasi akses member yang masa aktif keanggotaannya telah habis.
4. Sistem yang dibangun dapat meningkatkan efisiensi kerja admin serta kenyamanan member dalam mengakses layanan keanggotaan secara daring.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Merancang dan membangun sistem manajemen pembayaran gym berbasis web untuk mengelola proses pendaftaran, perpanjangan, dan pelaporan pembayaran keanggotaan secara digital.
2. Mengimplementasikan fitur notifikasi masa aktif keanggotaan guna mengingatkan pengguna sebelum masa aktif berakhir.
3. Menerapkan fitur *auto-deactivation* untuk secara otomatis membatasi akses pengguna ketika masa aktif keanggotaannya habis.
4. Mengevaluasi pengaruh sistem terhadap efisiensi kerja admin dan kenyamanan member dalam mengakses layanan gym.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun akademis bagi:

1. Penulis

- a. Menambah pengalaman dalam merancang dan mengembangkan sistem informasi berbasis web yang kompleks dan relevan dengan kebutuhan dunia nyata.
- b. Melatih keterampilan teknis dalam pengembangan sistem menggunakan *stack* teknologi web (HTML, CSS, PHP, dan MySQL).
- c. Memberikan pemahaman lebih dalam mengenai implementasi fitur notifikasi otomatis dan auto-deactivation dalam sistem digital.
- d. Sebagai bentuk kontribusi nyata dalam pemecahan masalah di dunia bisnis melalui solusi berbasis teknologi informasi.

2. Hardcore Fitness

- a. Mendapatkan sistem manajemen keanggotaan dan pembayaran yang lebih efisien, terstruktur, dan mudah digunakan.
- b. Mengurangi beban kerja administratif melalui otomatisasi proses pendaftaran, perpanjangan, dan pelaporan pembayaran.
- c. Meningkatkan profesionalisme layanan dan kepuasan pelanggan melalui fitur notifikasi dan kontrol keanggotaan otomatis (*auto-deactivation*).
- d. Menyediakan data dan laporan yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial.

3. Perguruan Tinggi

- a. Menjadi bahan referensi dan dokumentasi ilmiah yang dapat digunakan untuk penelitian serupa di masa mendatang.
- b. Mendorong pengembangan karya ilmiah berbasis teknologi tepat guna di lingkungan akademik.
- c. Mendukung implementasi pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) pada bidang Sistem Informasi dan Rekayasa Perangkat Lunak.

4. Bagi Member

- a. Mempermudah proses pendaftaran dan perpanjangan keanggotaan secara mandiri melalui sistem online.
- b. Mendapatkan notifikasi otomatis terkait status keanggotaan, sehingga tidak terlewat masa aktif.
- c. Meningkatkan kenyamanan dalam mengakses layanan keanggotaan kapan pun dan di mana pun.
- d. Memberikan transparansi dan kemudahan dalam melihat riwayat pembayaran serta status keaktifan.

1.7 Gambaran Umum Perusahaan

Pada tinjauan perusahaan ini, penulis menjelaskan secara umum mengenai Hardcore Fitness sebagai objek penelitian dalam penyusunan tugas akhir. Informasi yang disajikan meliputi sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, serta tugas dan wewenang yang berlaku di dalam usaha gym ini.

1.7.1 Sejarah Singkat Hardcore Fitness

Hardcore Fitness merupakan sebuah tempat kebugaran (gym) yang didirikan pada tahun 2017 di Kota Padang. Gym ini didirikan oleh Bapak Riski fernandes

sebagai pemilik sekaligus pengelola tunggal. Sejak awal berdirinya, Hardcore Fitness berkomitmen menyediakan fasilitas kebugaran dengan harga terjangkau namun tetap berkualitas bagi masyarakat umum, khususnya di kawasan Padang Selatan. Meskipun berskala kecil dan dikelola secara pribadi, Hardcore Fitness terus berkembang dari sisi jumlah anggota maupun kelengkapan alat-alat fitness yang tersedia.

1.7.2 Visi dan Misi Hardcore Fitness

Visi dan misi merupakan landasan utama dalam menentukan arah dan tujuan jangka panjang suatu usaha. Berikut adalah visi dan misi yang menjadi pedoman Hardcore Fitness dalam operasionalnya:

1. Visi Hardcore Fitness:

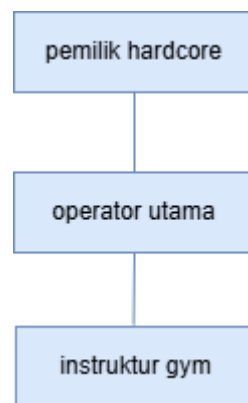
Menjadi tempat kebugaran yang terjangkau, modern, dan terpercaya dalam mendukung gaya hidup sehat masyarakat Kota Padang.

2. Misi Hardcore Fitness:

- a. Menyediakan fasilitas fitness yang memadai dan selalu terjaga kualitasnya.
- b. Memberikan pelayanan yang ramah dan profesional kepada seluruh anggota.
- c. Membangun komunitas fitness yang saling mendukung dan memotivasi satu sama lain.
- d. Menyediakan berbagai pilihan paket keanggotaan sesuai kebutuhan pengguna.
- e. Mengoptimalkan sistem administrasi dan manajemen keanggotaan secara digital untuk mempermudah layanan.

1.7.3 Struktur Organisasi Hardcore Fitness

Struktur organisasi Hardcore Fitness bersifat sangat sederhana dan *non-hierarkis* karena usaha ini dikelola secara mandiri oleh pemilik sendiri sebagai *operator* utama yang merangkap seluruh fungsi operasional. Tidak terdapat pembagian departemen atau struktur formal karena skala usaha yang masih bersifat mikro. Struktur organisasi tersebut dapat digambarkan secara sederhana pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Hardcore Fitness

(Sumber : Hardcore fitness)

1.7.4 Tugas dan Wewenang

Berdasarkan struktur organisasi yang telah dijelaskan pada Gambar 1.1 dapat diuraikan tugas dan wewenang dari pengelola utama di Hardcore Fitness yaitu:

1. Pemilik

Pemilik bertindak sebagai satu-satunya pengelola yang menjalankan semua aktivitas *non-instruksional*, meliputi:

- a. Membuka dan menutup gym sesuai jadwal, merawat alat kebugaran, serta menjaga kebersihan area.
- b. Mencatat pendaftaran anggota baru, mengelola pembayaran langganan, mengirimkan *invoice*, dan menyusun laporan keuangan bulanan.

- c. Melakukan promosi melalui media sosial (Instagram, TikTok), membuat konten visual, dan mengelola interaksi dengan calon anggota.
- d. Melayani keluhan, memberikan informasi program, serta mengatur jadwal penggunaan gym.

2. Instruktur Gym

Instruktur direkrut secara paruh waktu atau kontrak dengan tugas khusus:

- a. Memberikan panduan teknis penggunaan alat kebugaran kepada anggota.
- b. Menyusun program latihan khusus.
- c. Memastikan keselamatan dan teknik latihan yang tepat selama sesi.